

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Bubur Ayam Pasundan di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**, Doni Gilang Saputra, NIM D31222853, Tahun 2025, 67 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP. (Pembimbing).

Bubur Ayam Pasundan adalah makanan kuliner yang menyajikan cita rasa khas dari wilayah Jawa Barat, yang diperkenalkan di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Analisis usaha Bubur Ayam Pasundan ini menggunakan pendekatan pemasaran 4P, yang mencakup empat elemen utama: *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat), dan *Promotion* (Promosi). Keempat elemen ini dikenal sebagai bauran pemasaran atau *marketing mix*. Produk dipasarkan secara daring untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan produk tanpa harus keluar rumah. Melalui *platform digital*, masyarakat dapat dengan mudah menikmati hidangan khas Sunda yang dikemas secara praktis menggunakan *paper bowl*, bertujuan agar lebih ramah lingkungan sekaligus menjaga keamanan kemasan.

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk melaksanakan proses produksi, melakukan analisis usaha, dan menerapkan bauran pemasaran. Kegiatan Tugas Akhir ini dilaksanakan di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, mulai tanggal 21 Agustus 2024 hingga 21 Januari 2025. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Proses produksi Bubur Ayam Pasundan dimulai dari persiapan alat dan bahan, pembersihan alat dan bahan, pengolahan bubur, pembuatan kuah/kaldu ayam, pembuatan topping bubur ayam, pengemasan, penyajian, dan pelabelan.

Hasil analisis usaha menggunakan metode analisis BEP (Produksi) menghasilkan 20.508,23 kemasan dengan volume penjualan 25 kemasan. Metode BEP (Harga) menghasilkan Rp 9.843,95,-/kemasan dengan harga jual Rp 12.000,-/kemasan. R/C Ratio menunjukkan nilai 1,22, yang berarti setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,22 dan laba sebesar Rp 0,22. Hasil perhitungan ROI (Return on Investment) sebesar 9,25% dalam satu

kali produksi menunjukkan bahwa usaha ini dapat mengembalikan investasi sebesar 9,25%. Investasi tersebut akan kembali sepenuhnya setelah 11 kali proses produksi.

Pemasaran produk Bubur Ayam Pasundan menerapkan bauran pemasaran yaitu: *Product* (Produk), ditawarkan adalah Bubur Ayam Pasundan, *Price* (Harga) dari produk adalah Rp 12.000,-/kemasan, *Place* (Tempat) produksi dan pemasaran berada di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur; Jalur distribusi dilakukan secara langsung kepada konsumen (*customer*), dengan tujuan memperkenalkan produk secara langsung melalui pemesanan pre-order 2-3 hari sebelum proses produksi. *Promotion* (Promosi) dilakukan melalui *personal selling* dan memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp* dan Instagram.